

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kebutuhan manusia akan pendidikan yang bermutu terutama di Negara Indonesia terbukti semakin tinggi. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya masyarakat yang sadar akan pendidikan yang diimbangi dengan keputusan pemerintah tentang kewajiban belajar bagi seluruh rakyatnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan peradaban Bangsa Indonesia. Pendidikan memberikan kontribusi positif bagi bangsa Indonesia sejak pada zaman pra kemerdekaan hingga saat ini.

Pendidikan juga memberikan manfaat yang penting bagi kehidupan bangsa yang mampu melahirkan masyarakat yang terpelajar dan *berakhlaqul karimah*. Pendidikan bertujuan mencerdaskan bangsa yang mempunyai peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang, sehingga pendidikan dapat menciptakan generasi-generasi yang produktif dan berkompeten. Disisi lain, pendidikan juga memberikan sumbangan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja

berpengetahuan, menguasai teknologi, dan mempunyai keahlian dan keterampilan.¹

Tenaga kerja dengan kualifikasi pendidikan yang memadai memberikan kontribusi pada perkembangan Negara. Berbagai studi memperlihatkan adanya korelasi antara kemajuan ekonomi dengan tingkat pendidikan. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Mencerdaskan kehidupan bangsa yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang dapat dilakukan oleh Pemerintah dengan meningkatkan mutu pendidikan Nasional yang dapat bersaing secara Internasional. Pendidikan bertaraf Internasional yaitu pendidikan yang harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan diperkaya dengan standar pendidikan Negara maju.

Standar Nasional Pendidikan meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.² Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah menetapkan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) berdasarkan PP No. 32 Tahun 2013.

¹ Depdiknas, *Pendidikan Penjamin Mutu Sekolah Bertaraf Internasional*, (t.tp: 2007, t.p), 2.

² Dirjen Mandikdasmen, *Sekolah Bertaraf Internasional*, 3-4, tidak diterbitkan.

Penyelenggaraan kelas internasional merupakan amanat dari Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 50 ayat 3, yakni: “*Pemerintah dan atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi sekolah yang bertaraf internasional.*”³

Penyelenggaraan sekolah bertaraf internasional yang dikembangkan dimaksudkan untuk menciptakan sekolah Nasional yang dapat bersaing secara internasional. Kebutuhan pendidikan anak Indonesia tidak lagi sekedar menuntut ilmu dan pengetahuan melalui buku-buku bacaan, tetapi juga harus mampu mengakses ilmu pengetahuan melalui berbagai media informasi dan teknologi. Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan.⁴ Reformasi pendidikan tidak harus dengan merubah kurikulum. Namun dapat juga mengintegrasikan kurikulum. Salah satunya adalah integrasi kurikulum Nasional dan internasional.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵ Beberapa kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

³ Undang-Undang SISDIKNAS No 20 tahun 2003, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 38.

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

⁵ Ali Mudlofir dan Masyhudi Ahmad, *Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar* (Surabaya: LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009), 1

(KTSP), dan kurikulum 2013. Dalam penerapannya, lembaga pendidikan (sekolah) diberi kebebasan untuk mengembangkan kurikulum yang ada.

Di antara lembaga-lembaga pendidikan tersebut, ada yang melaksanakan sepenuhnya kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah secara murni, namun ada pula yang melakukan adaptasi dan adopsi dengan sistem kurikulum internasional. Adaptasi kurikulum sendiri diartikan sebagai penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota OECD atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan. Sedangkan adopsi kurikulum diartikan sebagai penambahan unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota OECD atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.⁶

Dari sekian banyak kurikulum internasional, salah satu yang populer digunakan di Indonesia yaitu kurikulum *Kurikulum Cambridge Internasional Examinations* (CIE). Kurikulum ini menekankan fleksibilitas, sejak pendidikan dasar hingga menengah. Siswa bebas memilih pelajaran sesuai kemampuan dan minat, sehingga mereka dapat mengeksplorasi kemampuannya.⁷

Pada kurikulum tersebut akan di sajikan yang berbeda setiap lembaga pendidikan atau sekolah. Sajian yang berbeda itu, memuat sistem

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Final Kurikulum SBI* (Jakarta : Depdiknas, 2007), 1-2

⁷ Lee Satryo Adjie, *Komparasi IB dan CIE dalam pendidikan dasar*, diakses dari <http://cieofuai.wordpress.com/2012/01/17/komparasi-ib-dan-cie-dalam-pendidikan-dasar/> diakses pada tanggal 20 April 2017.

pembelajaran yang memiliki tujuan nasional pendidikan. Sistem pembelajaran berguna untuk mengembangkan pembelajaran pada beberapa aspek yaitu *kognitif, psikomotorik* dan *afektif*. Beberapa sistem pembelajaran yang di sajikan beberapa sekolah adalah *regular, bilingual, inklusi, akselerasi* dan yang terbaru adalah *International Class Programme (ICP)*. Sistem pembelajaran tersebut sudah banyak di terapkan di sekolah-sekolah dasar saat ini.

Seperti SD Laboratorium UM di bawah koordinasi Unit Pengembangan Sekolah Laboratorium (UPSL), UM membuat inovasi berupa sekolah yang mampu bersaing secara internasional yaitu *International Class Program (ICP)*. yang bekerja sama dengan *Kurikulum Cambridge University International Examination (CIE)* dan diakui serta mendapat lisensi pada tingkat *primary school* untuk tiga mapel (bahasa inggris, matematika, dan sains).

Hal inilah yang menjadikan cambuk positif bagi lembaga pendidikan di Jawa Timur termasuk SDI Bayanul Azhar untuk mengembangkan Kurikulum 2013 yaitu kurikulum Nasional yang ada di Indonesia dan kurikulum global dengan bergabung dari SD Lab UM dalam Program *International Class Program (ICP)* sebagai sekolah mitra.

Kedua sekolah ini merupakan sekolah dengan “Akreditasi A” yang memiliki banyak prestasi terutama yang diraih oleh kelas ICP. Seperti di SD Lab UM Kota Blitar juara III olimpiade MIPA putra (IPA), juara II siswa berprestasi, peringkat 6 dan 7 Olimpiade MIPA dari 600 peserta se Kota

Blitar.⁸ Begitu juga dengan siswa SDI Bayanul yang meraih juara II puisi se Kab Tulungagung.⁹

Program kelas internasional yang diadakan oleh SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung sebagai sekolah mitra, dalam pembelajarannya menerapkan kurikulum sekolah standar internasional berbasis Kurikulum Cambridge didukung oleh media pembelajaran dan sarana prasarana yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik dengan system belajar *mastery learning* (belajar tuntas). Model pembelajaran serta metode yang digunakan berimplikasi pada kompetensi peserta didik dalam membaca, menguasai bahan ajar serta menumbuhkan kemandirian peserta didik. Dalam pembelajarannya, diarahkan pada pengembangan sekolah berbasis ICT (Informasi, Komunikasi dan Teknologi), dan penerapan konsep pembelajaran inovatif.

Guru di ICP juga membuat bahan ajar pada tiga mapel (bahasa inggris, matematika, dan sains) berbahasa inggris (*worksheet*) yang merupakan referensi Universitas Kurikulum Cambridge. Sebagai penunjang kompetensi anak di bidang akademik. Dalam proses pembelajaran keseharian pun peserta didik dibiasakan menggunakan bahasa internasional pada ketiga mapel tersebut. Kedua sekolah ini dapat memberikan output yang diharapkan masyarakat. Kompetensi lulusan yang diharapkan dari proses pembelajaran ICP adalah sumber daya manusia yang sadar IPTEK, kreatif, memiliki

⁸ Berdasarkan wawancara bersama Ibu Wasih Djojo Soediro selaku Kepala Sekolah SD Lab UM Kota Blitar pada tanggal 19 April 2017 pukul 12.30.

⁹ Berdasarkan hasil wawancara bersama Mr. Anshori, S. Pd. Selaku pengampu mata pelajaran Cambridge pada tanggal 22 April 2017 pukul 13.30.

solidaritas etis dan penghayatan serta pengamalan nilai kemanusiaan berlandaskan nilai *religious* yang diyakininya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah dalam aspek pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge. Peneliti dalam hal ini memfokuskan pada pembelajaran Kurikulum Cambridge (*English, Mathematic and science*). Pembelajaran yang dimaksudkan oleh peneliti adalah mulai dari perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru, proses pelaksanaan pembelajaran dan terakhir adalah evaluasi yang dilakukan guru setelah pembelajaran Kurikulum Cambridge. Sedangkan persamaannya adalah antara peneliti dan peneliti terdahulu memiliki obyek sama dalam penelitian ini. Yaitu mengenai *International Class Program (ICP)* di tingkat *Primary*.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk mengungkap dan mendeskripsikan beberapa hal meliputi perencanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge, pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge, evaluasi pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge. Sehingga penulis mengambil judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Cambridge pada *International Class Program (ICP)* dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Multi Kasus di SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung)”.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penggalian data serta melakukan pengkajian mendalam tentang pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge di *International Class Program (ICP)*.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge pada *International Class Programm (ICP)* di SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung?
- b. Bagaimana proses pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge pada *International Class Programm (ICP)* di SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung?
- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge pada *International Class Programm (ICP)* di SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge pada *International Class Programm (ICP)* di SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge pada *International Class Programm (ICP)* di SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung.

3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge pada *International Class Programm (ICP)* di SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge pada *International Class Program (ICP)* dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Multi Kasus di SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung)” diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan proses pembelajaran, menambah literature khususnya penggunaan kurikulum Nasional dan Kurikulum Internasional yang dimplementasikan dengan keberadaan *International Class Programme (ICP)*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah/Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan kualitas sekolah dan dalam penyusunan program pembelajaran yang lebih baik demi terwujudnya *output* yang kompeten.

b. Bagi Guru atau Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui konsep pembelajaran *International Class Program* (ICP).

c. Bagi peneliti selanjutnya/pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan proses pembelajaran di *International Class Program* (ICP).

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.¹⁰

b. *International Class Program* (ICP)

International Class Program adalah sebuah program uji kualifikasi dan pengenalan budaya internasional yang diselenggarakan di SD Laboratorium UM dan SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung di bawah koordinasi SD Laboratorium

¹⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 287.

UM sebagai sekolah *centre* yang diberi wewenang dari Kurikulum *Cambridge Univesity International Examination (CIE)*.¹¹

c. Kompetensi

Kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berpikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama.¹²

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul di atas adalah konsep pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge meliputi perencanaan pembelajaran, penerapan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang diaplikasikan di ICP SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung. Kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi Kognitif, afektif, dan psikomotor yang mengaplikasikan bahasa internasional dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Proposal Tesis ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan ini adalah:

Bab I Pendahuluan, berisis pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

¹¹ Disimpulkan berdasarkan hasil wawancara bersama Mr. Anshori selaku Koordinator ICP di SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan Ibu Wasih Djojo Soediro selaku Kepala Sekolah SD Lab UM Kota Blitar

¹² Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 78.

Pada BAB II berisi tentang kajian teori yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Kajian teori tersebut terdiri dari hakikat International Class Program, Hakikat Kurikulum Kurikulum Cambridge, Hakikat Pembelajaran, Pembelajaran International Class Program, Hakikat Kompetensi, penelitian terdahulu yang relevan, dan Paradigma Penelitian. Hal-hal tersebut peneliti uraikan berdasarkan pada teori-teori yang sudah ada.

Pada BAB III berisi tentang metode penelitian yang memaparkan tentang rancangan penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Pada BAB IV berisi tentang paparan data dan hasil temuan di lapangan membahas tentang deskripsi focus penelitian dari hasil penelitian mencakup lokasi SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung, sejarah berdirinya tempat penelitian, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, kondisi pendidik dan peserta didik, kondisi sarana prasarana. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil temuan penelitian multi kasus berdasarkan fokus penelitian.

Pada BAB V berisi tentang pembahasan, akan dipaparkan mengenai pembahasan oleh peneliti secara mendalam berdasarkan pada hasil penemuan di SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung yang disusun sesuai dengan fokus penelitian.

Pada BAB VI yang merupakan penutup, berisi kesimpulan dan saran rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.